

Supa'at Putra 10422004	Dosen Pembimbing: I. Nur Fauziah, M.Pd II. Fatimatul Khikmiyah, M.Sc
<b>PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH          MATEMATIKA PESERTA DIDIK ANTARA MODEL PEMBELAJARAN          BERBASIS PROYEK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN          EKSPOSITORI DI SMP NEGERI 2 CERME</b>	
<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Kemampuan Pemecahan Masalah dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Akan tetapi pada kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Ini dibuktikan dari hasil laporan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) tahun 2016 bahwa hasil <i>survei Trends International Mathematics and Science Study</i> (TIMSS) pada tahun 2015 menunjukkan prestasi belajar peserta didik jenjang sekolah menengah pertama di Indonesia berada di peringkat 45 dari 50 negara. Hasil dari TIMSS yang masih rendah karena peserta didik yang kurang terlatih dalam menyelesaikan masalah matematika (soal tidak rutin). Hal tersebut karena pembelajaran di sekolah belum menjadikan kegiatan pemecahan masalah sebagai kegiatan utama. Selama ini pembelajaran di SMP N 2 CERME cenderung berpusat pada guru. Pengaruh positif model pembelajaran berbasis proyek yaitu memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar serta guru sebagai fasilitator, jadi peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik lebih baik atau tidak antara model pembelajaran berbasis proyek dengan model pembelajaran ekspositori apabila diujicobakan di SMPN 2 CERME.</p> <p>Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu membandingkan tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik antara model pembelajaran berbasis proyek dengan model pembelajaran ekspositori materi operasi bilangan bulat dengan media garis bilangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMPN 2 CERME tahun pelajaran 2017-2018 sebanyak 224 peserta didik dan terbagi dalam 7 kelas yaitu kelas VIIA-VIIG. Sampel Penelitian yang digunakan adalah kelas VIIF sebagai kelas model pembelajaran berbasis proyek dan kelas model pembelajaran ekspositori dengan menggunakan teknik random sampling sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dengan instrumen penelitian adalah lembar tes.</p> <p>Dari hasil analisis data uji homogenitas diperoleh bahwa ketujuh kelas berasal dari populasi yang homogen, dari hasil analisa data uji normalitas diperoleh bahwa kedua kelas berdistribusi normal maka teknik analisa yang digunakan adalah uji independent-t test. Berdasarkan uji independent t-test didapatkan nilai sig. (1-tailed) 0,0255 sehingga <math>&lt; 0,05</math>. Artinya rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik model pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada model pembelajaran ekspositori pokok bahasan operasi bilangan bulat di kelas VII SMPN 2 CERME.</p>	
Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Model Ekspositori	

Supa'at Putra 10422004	Advisor: I. Nur Fauziah, M.Pd II. Fatimatul Khikmiyah, M.Sc
<b>COMPARISON OF STUDENTS MATHEMATIC PROBLEM SOLVING          COMPETENCEBY USING PROJECT BASED LEARNING MODEL AND          EXPOSITORY LEARNING MODEL AT SMPN 2 CERME</b>	
<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>In mathematic Learning, problem solving competence is very important. But in the fact, students problem solving competence in Indonesia are low. This phenomena can be proofed by report from the Balitbang that in 2016, according to Survey of trends international mathematics and Science Study (TIMSS) at 2015 shown that Indonesia in 45 from 50 country. The result from TIMSS are low cause the students do the exam with not usual problem solving test. Cause lecture of Indonesia not made problem solving activity yet as a main activity. Duting this learning in SMPN 2 Cerme tends to be centered on the teacher. The positive influences of project based learning model that give students the opportunity to improve problem solving competence and placing students as the subject learning. Thus study aims to determine whether the problem solving competence of the project based learning model better than expository learning model if tried at SMPN 2 Cerme.</p> <p>The Research design in this study is comparative study which compares students problem solving competence test by using Project Based Learning Model and Expository Learning Model focused on circle numeral operation. Population in this study is 224 students on seventh grade at SMPN 2 Cerme academic year 2017-2018 which is divided into 7 classes, they are: VII A-VII G. Meanwhile, the sample is the students in VII F as Class of Project Based Learning Model and students in VII G as Class of Expository Learning Model by using sample random sampling technique. In this study, the researcher uses test as the method in collecting the data and uses worksheet as the instrument.</p> <p>Conclude from the result of analysis the data, the homogeneity test is shown all of the seventh classes are homogeny and derived from the normality test, the sample has normal distribution. Hence, the researcher uses Independent t-test as technique analysis. According to the independentt-test the result is sig. (1-tailed) <math>\alpha = 0,0255</math> in (<math>\alpha &lt; 0,05</math>). So, the researcher concludes that the averages of students problem solving competence from project based learning model better than expository learning model in circle numeral operation on seventh grade students at SMPN 2 CERME.</p>	
<p><b><i>Key Words: Project Based Learning Model and Expository Learning Model</i></b></p>	